

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Sehingga dari pemaparan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diambil suatu kesimpulan. Dimana kesimpulan ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dengan metode *JSA-Risk Register*, maka jenis bahaya atau potensi bahaya yang dapat diidentifikasi di bagian *Wood Working* PT. Yamaha Indonesia adalah terdapat sebanyak 18 potensi bahaya dari 5 mesin yang diteliti. Sebanyak 18 potensi bahaya yang ditemukan merupakan penggabungan dari beberapa potensi bahaya yang sama. Potensi-potensi bahaya tersebut tergolong ke dalam 4 level bahaya, yaitu *Extreme High*, *High Risk*, *Medium Risk*, dan *Low Risk*. Sebanyak 3 potensi bahaya termasuk ke dalam level *High Risk*, 6 potensi bahaya termasuk ke dalam level *Medium Risk*, dan 9 potensi bahaya termasuk pada level *Low Risk*.
2. Penilaian risiko pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan metode *Kiken Yochi* dan *JSA-Risk Register* di bagian *Wood Working* PT. Yamaha Indonesia memiliki perbedaan. Dimana keduanya memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Jika pada *Kiken Yochi* dari temuan bahaya tidak berdasarkan pada urutan pekerjaan dan ditemukan sebanyak 30 potensi bahaya. Jika pada metode *JSA-Risk Register* temuan bahaya yang berdasarkan pada urutan proses pekerjaan. Dimana dengan menghasilkan 18 potensi bahaya. Potensi-potensi bahaya tersebut tergolong ke dalam 4 level bahaya, yaitu *Extreme High*, *High Risk*, *Medium Risk*, dan *Low Risk*.

Sebanyak 3 potensi bahaya termasuk ke dalam level *High Risk*, 6 potensi bahaya termasuk ke dalam level *Medium Risk*, dan 9 potensi bahaya termasuk pada level *Low Risk*. Dalam penelitian ini, memiliki batasan dimana untuk dilakukan penanggulangan risiko terhadap potensi bahaya yang memiliki kriteria *Undesirable (High Risk)*. Tiga potensi bahaya tersebut adalah bahan atau material terjatuh, bagian tangan terjepit rel *roller*, dan bagian baju atau upron terlilit *conveyor*.

3. Bentuk *improve* serta dampak atau hasil dengan *JSA-Risk Register* dari pengendalian risiko pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di bagian *Wood Working PT. Yamaha Indonesia* khususnya pada lima mesin yang diteliti adalah dengan memberikan rekomendasi berdasarkan *Hierarchy of Control* yaitu dengan penggantian desain rak, penambahan poster pada setiap rak, penambahan aturan pengangkatan pada setiap rak, penurunan suara mesin untuk mengurangi kebisingan dengan peredam, pemberian sensor pada mesin, serta pelatihan dan pemberian pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja secara berkala.

## 6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam upaya mengurangi risiko kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan kerja diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Diperlukan adanya pembaharuan metode atau konsep dalam melakukan analisis potensi bahaya kerja agar lebih objektif.
2. Diperlukan pengarahan mengenai konsep interaksi manusia mesin untuk menjadi perhatian khusus.
3. Diperlukan adanya pembaharuan secara berkala mengenai identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian bahaya. Karena potensi bahaya akan berbeda jika nantinya terdapat mesin atau pembaharuan terhadap proses kerja.
4. Diperlukan perbaikan pada mesin-mesin yang memiliki potensi bahaya tinggi khususnya pada mesin yang memiliki banyak mata pahat dan berputar

5. Untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik jika terdapat data historis yang mendukung dapat menggunakan teknik kuantitatif sehingga kemungkinan bahaya akan jauh lebih akurat dan objektif.

